

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan problem pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang sekaligus menjelaskan solusi dari problem tersebut.

Dari tujuan tersebut dapat dikembangkan lagi bahwa tujuan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimanakah pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan problem atau masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan solusi yang dilakukan untuk mengatasi problem atau masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 24 januari 2011 s/d 13 february 2011.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dalam skripsi ini adalah di SMA N 3 Rembang, Kabupaten Rembang.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana penelitian ini tidak menggunakan data statistik dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi, yang dibutuhkan dalam penulisan ini adalah data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menggunakan data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumentasi.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi data dan informasi

Dalam mengidentifikasi data dan informasi apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada point-point tujuan penelitian oleh karena itu data yang akan dibutuhkan adalah:

- a. Kebijakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.
- b. Metode yang dipakai oleh guru guru PAI, respons siswa dan sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.
- c. Problem yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 6

d. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.

2. Sumber data dan informasi

Sumber data yang dimaksud di sini adalah subjek dari mana data diperoleh.² Sedangkan sumber informasi diperoleh dari informan atau orang yang memberi informasi. Kedua sumber tersebut sangat penting dalam memberikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data dan informan yang bersangkutan. Dengan tujuan:

- a. Untuk menggali informasi langsung berkenaan pelaksanaan pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang. Informasinya adalah: Guru pendidikan agama islam, kepala sekolah dan Siswa.
- b. Untuk mendapatkan data tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran, informasinya adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: Guru pendidikan agama islam dan siswa.
- c. Untuk mendapatkan data-data tentang solusi apakah yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran, informasinya adalah: Guru PAI, Guru BK, Waka kurikulum.
- d. Untuk mendapatkan data keseluruhan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sumber datanya adalah sebagai berikut:
 - 1) Dokumen tentang perencanaan dan persiapan, bisa diperoleh melalui satuan pelajaran dan rencana pembelajaran yang dibuat guru PAI.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 1996), cet X, hlm. 114

- 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dan penerapan metode, dapat diperoleh lewat kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Data tentang evaluasi metode, dapat diperoleh lewat nilai tugas harian siswa.

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Observasi atau instrumen dibagi dua yaitu *pertama*, pengamatan yang tidak berstruktur yaitu peneliti tidak mengetahui aspek-aspek apa dari kegiatan yang ingin diamatinya, peneliti juga tidak mempunyai rencana cara-cara pencatatan dari pengamatan sebelum dia memulai kerja megumpulkan data. *Kedua*, pengamatan berstruktur yaitu peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktifitas yang akan diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.⁴

Observasi atau pengamatan yang penulis gunakan adalah pengamatan berstruktur di mana penulis telah mengetahui aspek apa dari aktifitas yang akan diamati yang berkaitan dengan proses pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran PAI materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵

³ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Darussalam : Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 212

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradikma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet. V, hlm. 180

Dalam penggunaan teknik ini, bentuk wawancara yang dilakukan peneliti berupa wawancara tidak berstruktur atau mendalam yang memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.⁶ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai problem pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran PAI materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru PAI dan kepala sekolah.

Tujuan melaksanakan wawancara yaitu melakukan wawancara dan sejauh itu pula hendaknya jangan melibatkan diri pada hubungan-hubungan yang bersifat emosional dan pribadi dengan informan, kecuali kondisi emosional itu diperlukan untuk memahami kondisi-kondisi spesifik dari informasi yang perlu diketahui dan dipahami.⁷

c. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁸

Dalam kamus bahasa Indonesia yang disusun oleh Daryanto diartikan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan berbagai informasi pengetahuan.⁹ Dengan metode ini penulis akan menganalisa hasil belajar siswa lewat buku tugas, absensi, dan data lainnya. Sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran

⁶ *Ibid.*, hlm. 183

⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komuksi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm.109

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 217

⁹ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya : Apollo, 1994), hlm. 64

aspek afektif pada mata pelajaran PAI materi akidah akhlak di SMA N 3 Rembang.

Walau metode ini paling banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data. Oleh karenanya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁰

2. Metode Analisa Data

Analisis data adalah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menentukan kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis merupakan data mentah.¹¹

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, dengan kerangka analisis triangulasi, yaitu dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, selanjutnya membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain,¹² seperti pendapat kepala sekolah, guru, dan juga murid. Karena data yang diwujudkan dalam penelitian ini bukan dalam bentuk angka, melainkan bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran objek penelitian yaitu SMA N 3 Rembang dan untuk menyimpulkan data-data mengenai SMA N 3 Rembang di lapangan yang berhubungan dengan problem pembelajaran aspek afektif pada mata pelajaran PAI materi akidah akhlak.

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 121

¹¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 72

¹² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 257